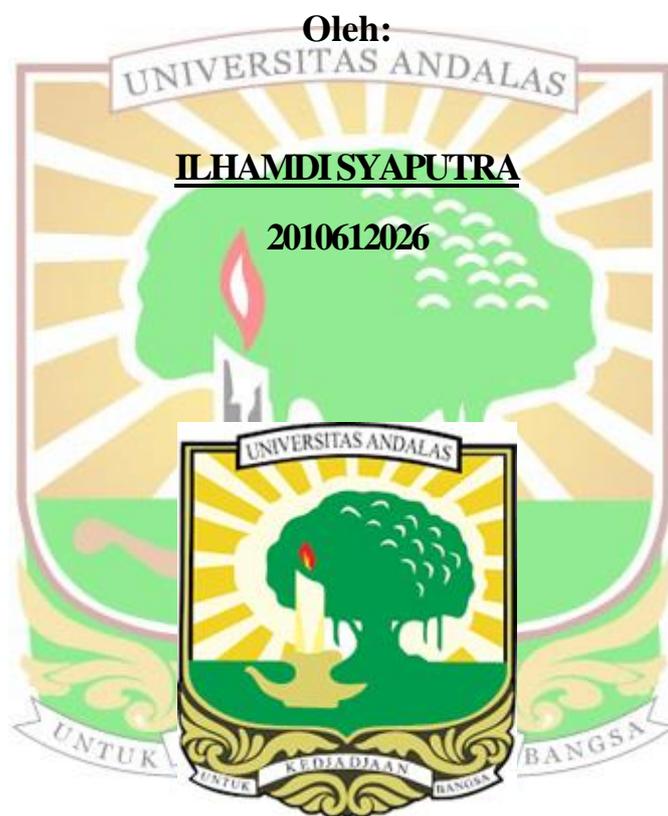


**PENGARUH KOMBINASI SORGUM MUTAN BMR (*Sorghum  
bicolor L. Moench*) DENGAN TANAMAN TELANG (*Clitoria  
ternatea L.*) TERHADAP KECERNAAN NDF, ADF, SELULOSA,  
DAN HEMISELULOSA SECARA *IN VITRO***

**SKRIPSI**

**Oleh:**

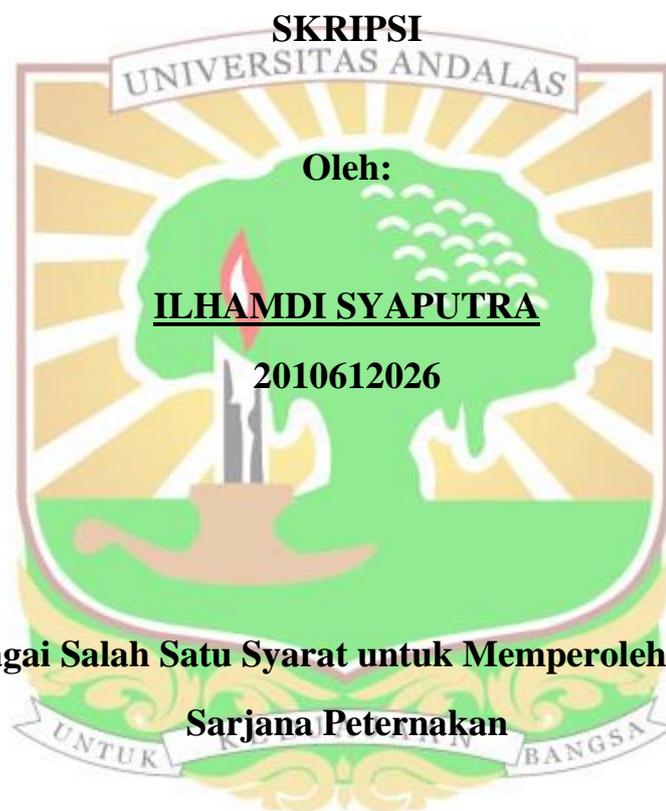


**ILHAMDI SYAPUTRA**

**2010612026**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**PENGARUH KOMBINASI SORGUM MUTAN BMR (*Sorghum  
bicolor L. Moench*) DENGAN TANAMAN TELANG (*Clitoria  
ternatea L.*) TERHADAP KECERNAAN NDF, ADF, SELULOSA,  
DAN HEMISELULOSA SECARA *IN VITRO***



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2024**

**PENGARUH KOMBINASI SORGUM MUTAN BMR (*Sorghum bicolor L. Moench*) DENGAN TANAMAN TELANG (*Clitoria ternatea L.*) TERHADAP KECERNAAN NDF, ADF, SELULOSA, DAN HEMISELULOSA SECARA *IN VITRO***

**Ilhamdi Syaputra** dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M.Rur. Sc** dan **Dr. Ir. Elihasridas, M.Si**

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2024

**ABSTRAK**

Sorgum mutan BMR (*Sorghum bicolor L. Moench*) dengan tanaman telang (*Clitoria ternatea L.*) dapat dikombinasikan sebagai pakan ternak ruminansia dikarenakan sorgum mutan BMR dapat berperan sebagai sumber energi sedangkan tanaman telang berperan sebagai sumber protein. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi terbaik dari sorgum mutan BMR dengan tanaman telang sebagai pakan ternak ruminansia terhadap kecernaan NDF, ADF, selulosa, dan hemiselulosa secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan terdiri dari A (70% sorgum mutan BMR+30% tanaman telang), B (60% sorgum mutan BMR+30% tanaman telang), C (50% sorgum mutan BMR+50% tanaman telang). Peubah yang diamati adalah kecernaan NDF, ADF, selulosa, dan hemiselulosa. Data diolah dengan Analisis of Variance (ANOVA) dan perbedaan antar perlakuan diuji dengan Duncan Multiple Range Test (DMRT). Hasil analisis ragam menunjukkan perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap kecernaan NDF, ADF, selulosa, dan hemiselulosa. Rataan kecernaan NDF berkisar 56,20%-63,98%, kecernaan ADF berkisar 55,68%-63,90%, kecernaan selulosa berkisar 57,32%-64,80%, dan kecernaan hemiselulosa berkisar 57,73%-65,70%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecernaan terbaik terdapat pada kombinasi 70% sorgum mutan BMR dengan 30% tanaman telang dengan rata-rata nilai kecernaan NDF 63,98%, kecernaan ADF 63,90%, kecernaan selulosa 64,80%, dan kecernaan hemiselulosa 65,70%.

**Kata Kunci:** fraksi serat, *in vitro*, kecernaan, sorgum mutan BMR, tanaman telang